

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang sudah dipaparkan dari Bab I sampai Bab IV, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perspektif masyarakat Kristen mengenai moderasi beragama di Kampung Islam Kota Manado sebagai hubungan yang baik. Masyarakat yang ada di Kampung Islam Kota Manado sudah hidup rukun dan damai, dimana masyarakat setempat hidup saling menghargai satu dengan yang lainnya, meskipun masyarakat setempat hidup berdampingan dengan perbedaan dalam hal ini perbedaan keyakinan atau kepercayaan. Meski demikian ada masyarakat yang belum memahami atau belum tahu tentang moderasi beragama.
2. Penerapan moderasi beragama di Kampung Islam Kota Manado sudah ada sejak lama, bahkan jauh sebelum muncul istilah moderasi beragama. Oleh karena itu moderasi beragama bisa dikatakan sudah usang. Hal ini bisa dilihat dari sikap masyarakat yang ada di Kampung Islam Kota Manado yang saling menghargai dan saling menghormati. Terlebih di Kampung Islam Kota Manado ini ada gereja yang berdiri dan di

belakang nama gereja tersebut ada kata Islam-nya. Dengan demikian bahwa moderasi beragama di Kampung Islam Kota Manado sudah ada di tahap apresiasi.

3. Kajian etis tentang moderasi beragama di Kampung Islam Kota Manado sudah baik dan melalui pemaknaan hukum kasih yang terdapat dalam Matius 22:39, sikap Paulus yang rendah hati dalam 1 Korintus 9:20 dan Roma 14:1-4, orang Kristen bisa melakukan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian orang Kristen bisa menjadi pribadi yang saling menghargai, saling menghormati dan saling mengasihi sesama manusia.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dengan ini peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Untuk gereja yang ada di Kelurahan Islam bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Seperti kegiatan dari bidang olahraga, bidang fotografi atau juga bisa disesuaikan dengan minat anak muda. Bisa juga membuat komunitas untuk kegiatan pendalaman Alkitab, seminar atau webinar, bakti sosial dan lain sebagainya. Maksud dari tujuan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan ini, agar supaya kaum muda bisa mengisi waktu

lowong dengan hal-hal yang bermanfaat dan yang mereka minati.

2. Untuk masyarakat setempat dan pemuka-pemuka agama agar supaya tetap menjaga dan mempertahankan nilai-nilai keharmonisan yang sudah terjalin sejak lama. Serta memelihara dan melestarikan nilai-nilai baik, sehingga nilai-nilai baik itu bisa dirasakan oleh anak cucu nantinya. Selain itu tidak mudah terprovokasi oleh berita-berita yang belum tentu kebenarannya, sehingga dengan terpeliharanya moderasi beragama, maka akan sangat berguna untuk masa depan generasi-generasi yang akan datang. Terlebih untuk Indonesia menjadi lebih baik lagi dan bisa menciptakan revolusi mental yang lebih baik lagi. Selain itu sebaiknya diadakan kegiatan penyuluhan mengenai moderasi beragama untuk pemuka-pemuka agama, sehingga dengan kegiatan tersebut diharapkan bisa menjadi penguatan moderasi beragama khususnya di Kampung Islam Kota Manado.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar supaya bisa menganalisis lebih lanjut terkait moderasi beragama dalam perspektif kekristenan, sehingga referensi moderasi beragama dalam perspektif kekristenan bisa lebih banyak dan dibahas lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan moderasi beragama

khususnya dalam perspektif kekristenan bisa untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.